

**HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN
TINGKAT STRES PADA PASIEN DIABETES MELITUS
TIPE 2: *LITERATURE RIVIEW***

NASKAH PUBLIKASI



**Disusun oleh:
HANIFAH PUJI LESTARI
1810201170**

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS 'AISYIYAH
YOGYAKARTA
2022**

HALAMAN PERSETUJUAN

**HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN TINGKAT STRES PADA
PASIEN DIABETES MELLITUS TIPE 2: LITERATURE RIVIEW**

NASKAH PUBLIKASI

**Disusun oleh:
HANIFAH PUJI LESTARI
1810201170**

Telah Memenuhi Persyaratan dan Disetujui Untuk Dipublikasikan

Program Studi Keperawatan
Fakultas Ilmu Kesehatan
di Universitas 'Aisyiyah
Yogyakarta

Oleh:

Pembimbing : RUHYANA, S.Kep., Ns,MAN

06 September 2022 08:47:35



LITERATURE REVIEW: HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN TINGKAT STRES PADA PASIEN DIABETES MELITUS TIPE 2¹

Hanifah Puji Lestari², Ruhyana³

^{2,3}Jl. Siliwangi (Ring Road Barat) No. 63 Mlangi, Nogotirto, Gamping, Sleman, Yogyakarta. 55292

²pujihanifah@gmail.com, ³ruhyana@unisayogya.ac.id

ABSTRAK

Latar Belakang: Diabetes Melitus (DM) merupakan suatu penyakit metabolik dengan karakteristik hiperglikemia yang terjadi karena kelainan sekresi insulin, kerja insulin atau keduanya. Sebagian besar kasus adalah Diabetes Melitus (DM) Tipe 2 yang disebabkan oleh faktor keturunan, obesitas akibat gaya hidup yang dijalani. Stres yang dialami pasien DM akibat ketergantungan pada terapi life-sustaining mempengaruhi kepercayaan diri dan konsep diri mereka. Stres dan dukungan keluarga dalam mengelola diabetes melitus merupakan dua faktor eksternal penting yang mempengaruhi kadar glukosa darah.

Tujuan: Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan dukungan keluarga dengan tingkat stres pada pasien diabetes melitus tipe 2 berdasarkan penelusuran literature review.

Metode: Penelitian ini merupakan penelitian Literature Review, menggunakan metode Cross Sectional dengan pendekatan kuantitatif. Analisa terdiri dari empat jurnal dalam bahasa inggris dan bahasa indonesia yang dapat diakses full-text.

Hasil: Penelitian menggunakan 1 jurnal internasional dan 3 jurnal nasional bahwa dukungan keluarga yang baik berhubungan dengan tingkat stres karena keluarga memegang peranan penting dalam memberikan motivasi, dukungan, penghargaan, rasa hormat, rasa peduli yang sangat besar pengaruhnya untuk menjauhkan atau meredakan stres pada penderita diabetes melitus tipe 2.

Simpulan dan saran: Ada hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dengan tingkat stres pada pasien diabetes melitus tipe 2. Dukungan keluarga dapat membantu pasien dalam beradaptasi dengan situasi yang tidak terduga. Penerimaan dalam dukungan keluarga diharapkan dapat mengontrol kadar glukosa darah pada pasien diabetes melitus tipe 2 dalam melakukan perubahan gaya hidup dan pola makan.

Kata Kunci : “Family Support” AND “Stres Level” AND “Type 2 Diabetes Melitus”

¹ Hubungan dukungan keluarga dengan tingkat stres pada pasien diabetes melitus tipe 2: *Literature Riview*

² Hanifah Puji Lestari

³ Ruhyana, S.Kep., Ns., MAN.

THE RELATIONSHIP BETWEEN FAMILY SUPPORT AND STRESS LEVEL IN DIABETES MELLITUS TYPE 2 PATIENTS: A LITERATURE REVIEW

Hanifah Puji Lestari, Ruhjana

ABSTRACT

Background: Diabetes Mellitus (DM) is a metabolic disease characterized by hyperglycemia that occurs due to abnormalities in insulin secretion, insulin action, or both. Most cases of diabetes are Diabetes Mellitus (DM) Type 2 which is caused by heredity or obesity due to the lifestyle they live. The stress experienced by DM patients due to dependence on life-sustaining therapy affects their self-confidence and self-concept. Stress and family support in managing diabetes mellitus are two important external factors that can affect blood glucose levels.

Aim: The study aimed to determine the relationship between family support and stress levels in patients with type 2 diabetes mellitus based on a literature review.

Research Method: This research is a literature review research, using the cross-sectional method with a quantitative approach. The analysis consists of four journals in English and Indonesian which can be accessed in full text.

Findings: The researcher analyzed the data by using 1 international journal and 3 national journals. From those journals, they showed that good family support is associated with stress levels. This is because the family plays an important role in providing motivation, support, appreciation, respect, and a sense of caring that has a very large influence to keep or relieve stress in people with type 2 diabetes mellitus.

Conclusions and Suggestions: There is a significant relationship between family support and the level of stress in patients with type 2 diabetes mellitus. Family support can help patients adapt to unexpected situations. Acceptance of family support is expected to control blood glucose levels in patients with type 2 diabetes mellitus by making changes to lifestyle and eating habits.

Keywords : Family Support, Stress Level, Type 2 Diabetes Mellitus
References : 16 Journals, 3 Books, 3 Websites
Number of Pages : 65 Pages, 3 Tables, 2 Figures, 7 Appendices

PENDAHULUAN

Berdasarkan laporan International Diabetes Federation (IDF) pada tahun 2019, Indonesia diperkirakan memiliki jumlah penderita diabetes melitus sebesar 10,2 juta orang. Diabetes melitus adalah salah satu dari 10 penyebab kematian dan diperkirakan menyebabkan empat juta kematian secara global pada tahun 2017. Target SDGs tahun 2030 target 3.4 adalah penurunan penyakit sepertiga kematian dini karena penyakit tidak menular (PTM). 9 target global pengendalian PTM pada tahun 2025 salah satunya peningkatan diabetes/obesitas 0% sesuai dengan peraturan kebijakan permenkes 71/2015 tentang pengendalian PTM.

Diabetes melitus (DM) merupakan salah satu penyakit metabolik kronik dengan angka kejadian yang tinggi. Diagnosis DM tipe-2 mengakibatkan ketidakseimbangan meliputi biologi, psikologi, dan spiritual pasien yang berdampak pada kehidupan pasien maupun keluarganya. Perubahan tersebut berdampak pada banyaknya perawatan medis, perubahan gaya hidup dan pengelolaan mandiri secara kontinu yang harus dilakukan oleh pasien DM. Perubahan pola hidup akibat dari penyakit yang diderita menyebabkan pasien DM rentan terhadap stres. Stres dapat timbul ketika tuntutan situasi dirasakan berbeda dengan situasi sebelumnya dan terlalu berat. Kesulitan dan ketidaksanggupan klien dalam menyesuaikan diri dengan tuntutan yang diakibatkan oleh penyakitnya akan menimbulkan ketegangan dalam diri dan mengakibatkan stres.

Stres dapat mempengaruhi penyakit fisik secara langsung terutama melalui supresi fungsi imun dan aktivasi berulang-ulang atau berkepanjangan terhadap sistem saraf simpatik. Stres juga dapat mempengaruhi penyakit fisik secara tidak langsung dengan mengubah perilaku kesehatan, sebagai contoh dengan menyebabkan peningkatan pada perilaku merokok atau minum alkohol, diet yang buruk dan kurang olahraga.

Untuk menghindari adanya stres pasien DM, maka diperlukan bantuan dari orang lain. Salah satu upaya yang bisa dilakukan untuk menghindari stres adalah dukungan keluarga. Hal ini sejalan dengan teori yang dikemukakan Friedman, bahwa dukungan keluarga dapat membantu individu beradaptasi dengan situasi atau kejadian buruk apapun. Kehadiran dukungan keluarga membantu menghindari stres dari apapun yang dapat

melukai atau mengancam dirinya sendiri. Dengan dukungan yang diterima penderita, diharapkan pasien akan berkurang stresnya, dapat mengubah gaya hidup dan dapat melakukan manajemen diabetes.

Dukungan dan perilaku keluarga yang baik dapat mempengaruhi kepatuhan pasien diabetes melitus tipe 2 dalam pengobatan. Keluarga memiliki tanggung jawab, tanggung jawab harian dan rutin menegosiasikan kembali peran keluarga karena manajemen diabetes. Dukungan yang diberikan oleh keluarga merupakan hal terpenting bagaimana pasien dapat memahami dukungan yang diberikan untuk dirinya sendiri. Perilaku individu yang unik adalah salah satu yang mendukung keberhasilan dalam manajemen diabetes. Penerimaan dalam dukungan keluarga diharapkan dapat mengontrol kadar glukosa darah pada pasien DM tipe 2 dalam melakukan perubahan gaya hidup dan pola makan.

Dalam studi yang dilakukan oleh Pittsburgh Epidemiology of Diabetes Complications (EDC) menyimpulkan bahwa dukungan keluarga mempunyai efek yang penting dalam kepatuhan pasien diabetes melitus dalam melakukan pengobatan dan dukungan tersebut juga sangat berpengaruh pada manajemen diri pada pasien diabetes melitus. Penelitian terdahulu yang dilakukan Pramesti, Theresia Anita (2019) didapatkan hasil dari 14 orang dengan dukungan keluarga tinggi memiliki tingkat stres ringan berjumlah 8 orang (26,7%), 13 orang dengan dukungan keluarga sedang memiliki tingkat stres sedang berjumlah 8 orang (26,7) dan 3 orang dengan dukungan keluarga rendah memiliki tingkat stres berat sejumlah 2 orang (6,7%). Faktor yang mempengaruhi tingkat stres adalah faktor demografi (usia dan jenis kelamin), tingkat Pendidikan dan dukungan keluarga. Penelitian yang akan dilakukan kali ini hampir sama, hanya saja faktor yang akan diteliti hanya faktor dukungan keluarga.

Stres bisa menjadi faktor penting bagi pasien DM tipe 2, peningkatan hormon stres yang dihasilkan dapat membuat kadar glukosa darah meningkat. Kondisi rileks dapat menormalkan kontra regulasi hormon stres dan memungkinkan tubuh menggunakan insulin lebih efektif. Stres mempengaruhi kadar glukosa darah, hal ini berkaitan dengan sistem neuroendokrin melalui hipotalamus, aksis hipofisis-adrenal. Dengan adanya dukungan keluarga yang baik mempengaruhi kepatuhan terapi DM tipe 2. Dukungan keluarga yang baik akan mendukung pelaksanaan program terapi sehingga akan

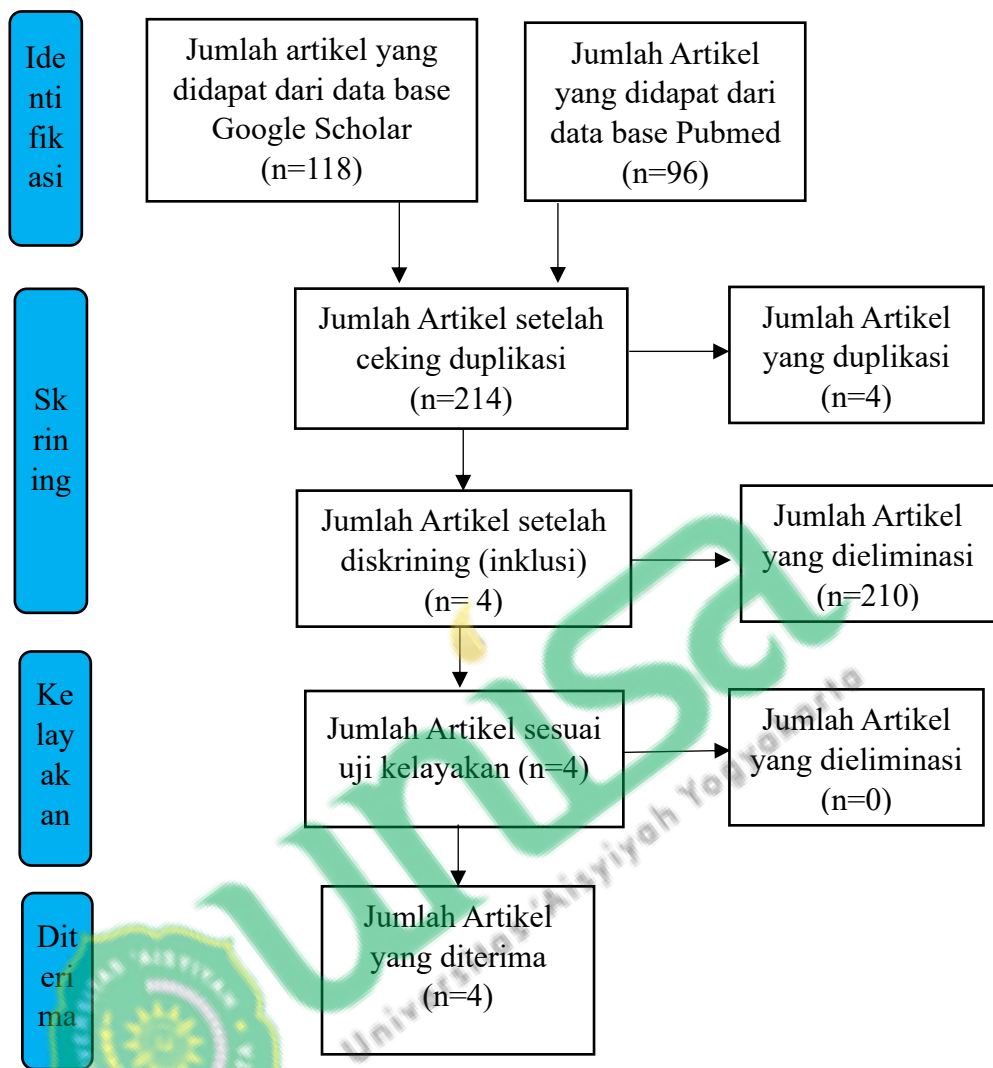
menurunkan kadar glukosa darah. Dukungan dari keluarga akan memberikan rasa nyaman, termotivasi untuk tetap mempertahankan kualitas hidup seperti layaknya individu pada umumnya serta mampu menerima dengan lapang dada kondisi yang dapat membuat penderita lebih kuat. Menurut Yanto & Setyawati (2017) dukungan keluarga yang baik akan mendukung pelaksanaan program terapi sehingga akan menurunkan kadar gula darah.

METODE

Penelusuran literatur dilakukan dengan melalui *google scholar* dan *Pubmed*. *Keyword* yang digunakan ialah “Family Support” AND “Stres Level” AND “Type 2 Diabetes Melitus”. Penelusuran dilakukan pada 1 Januari 2017 sampai 31 Mei 2022. Penelusuran dilakukan dengan menggunakan Bahasa Inggris. Hasil penelusuran didapatkan 214 artikel terdapat 4 yang duplikasi sehingga tinggal 210 artikel. Dari 210 artikel tersebut sebanyak 206 artikel yang dikeluarkan sehingga artikel yang direview adalah sebanyak 4 artikel. Proses penelusuran dan review literatur dapat dilihat pada Gambar 1



Universitas Aisyiyah Yogyakarta



Gambar 1. Diagram Prisma

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelusuran literatur dapat dilihat pada Tabel 1.

No	Penulis	Tujuan	Desain Penelitian	Besar Sampel
1	(Roza Erda, et.at, 2021)	Mengetahui adakah hubungan dukungan keluarga dengan kejadian stres pada	Penelitian korelasional dengan rancangan cross sectional	(n=65)

2	(Ni Wayam Trisnadewi, et.al, 2020)	lanjut usia penderita diabetes melitus tipe 2 Menganalisis hubungan tingkat stres dan dukungan keluarga dengan kadar glukosa darah puasa dan 2 jam post prandial pada pasien Diabetes Melitus Tipe 2	Desain penelitian menggunakan model cross sectional.	(n=80)
3	(Arief Yanto, Dewi Setyawati, et.at, 2017)	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana dukungan keluarga pada pasien diabetes melitus tipe 2 di Kota Semarang	Penelitian ini bersifat deskriptif kuantitatif dengan pendekatan cross sectional	(n=96)
4	(Amaliathus Sholikhah, et.at 2020)	Mengetahui hubungan antara dukungan keluarga dan perilaku self - management dengan tingkat stres menjalani diet pada penderita diabetes melitus tipe 2 di Kelurahan Nambangan Lor Kecamatan Manguharjo Kota Madiun	Desain penelitian ini menggunakan pendekatan cross sectional	(n=86)

Table 1. Analisa artikel

Berdasarkan hasil penelitian tentang hubungan dukungan keluarga dengan tingkat stres pada pasien DM tipe 2 dari keempat jurnal menunjukkan bahwa ada hubungan dukungan keluarga dengan tingkat stres pada pasien DM tipe 2. Dukungan dan perilaku keluarga yang baik dapat mempengaruhi kepatuhan pasien diabetes melitus tipe 2 dalam pengobatan. Stres bisa menjadi faktor penting bagi pasien diabetes melitus tipe 2, peningkatan hormon stres yang dihasilkan dapat membuat kadar glukosa darah meningkat. Kondisi rileks dapat menormalkan kontra regulasi hormon stres dan memungkinkan tubuh menggunakan insulin lebih efektif.

Hasil penelitian oleh Roza Erda,et.al (2021) yang dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Sekupang Kota Batam, didapatkan kejadian stres ringan dengan dukungan

keluarga kurang mendukung sebanyak 28 lansia (43,1%), sedangkan kejadian stres ringan dengan dukungan keluarga mendukung sebanyak 5 lansia (7,7%) dari 65 lansia. Hasil ini sesuai dengan uji statistic Chi-Square diperoleh nilai P-value sebesar $0,002 < 0,05$. Hal ini berarti ada hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga terhadap kejadian stres pada lansia diabetes melitus tipe 2 di wilayah kerja Puskesmas Sekupang Kota Batam Tahun 2020.

Hasil penelitian Ni Wayan Trisnadewi, et.al (2020) menunjukkan hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dan tingkat stres terhadap glukosa puasa pada pasien DM tipe 2. Stres bisa menjadi faktor penting bagi pasien DM tipe 2, peningkatan hormon stres yang dihasilkan dapat membuat kadar glukosa darah meningkat. Kondisi rileks dapat menormalkan kontra regulasi hormon stres dan memungkinkan tubuh menggunakan insulin lebih efektif. Stres mempengaruhi kadar glukosa darah, hal ini berkaitan dengan sistem neuroendokrin melalui hipotalamus aksis hipofisis-adrenal. Dengan adanya dukungan keluarga yang baik mempengaruhi kepatuhan terapi DM tipe 2. Dukungan keluarga yang baik akan mendukung pelaksanaan program terapi sehingga akan menurunkan kadar glukosa darah. Menurut Isworo dkk. faktor yang paling dominan mempengaruhi kadar glukosa darah adalah dukungan keluarga. Selain itu, program praktik diet pasien sangat penting dilakukan di rumah karena dukungan keluarga dapat menurunkan tingkat stres pasien.

Hasil penelitian Arief Yanto dan Dewi Setyawati (2017) menunjukkan bahwa skor dukungan keluarga pada pasien yang sudah menikah cenderung lebih tinggi daripada pasien yang belum menikah. Hal ini dapat berdampak baik bagi pelaksanaan program pengobatan yang akan dijalani oleh pasien diabetes melitus, terutama pada kepatuhan menjalani program pengobatan. Salah satu faktor yang mempengaruhi kepatuhan adalah dukungan pasangan. Dukungan pasangan, merupakan salah satu elemen yang penting pada penderita diabetes melitus, karena interaksi pertama dan paling sering dilakukan individu adalah dengan orang terdekat yaitu pasangannya.

Hasil penelitian Amaliathus Sholikhah, et.al (2020) menunjukkan hubungan antara dukungan keluarga dengan tingkat stres menjalani diet pada penderita DM tipe 2 di Kelurahan Nambangan Lor Kecamatan Manguharjo Kota Madiun dengan nilai ρ - value

sebesar $(0,021) < \alpha (0,05)$, artinya menyatakan adanya hubungan yang signifikan antar variabel yang diteliti. Hal ini terjadi karena terkadang penderita DM merasa bahwa kurang mendapat perhatian dari keluarganya sehingga mereka merasa kesulitan dalam mengendalikan penyakit yang dideritanya. Untuk mengatasi kesulitan-kesulitan tersebut mereka memiliki coping yang bagus dalam mengatasi rasa stresnya sehingga hanya memiliki tingkat stres yang sedang.

Studi membuktikan bahwa upaya pencegahan bermanfaat pada penderita DM tipe 2 yaitu dengan diet, aktivitas fisik, farmakoterapi, dan pemeriksaan gula darah secara teratur. Diabetes melitus tipe 2 yang tidak terkontrol dengan baik dapat menimbulkan komplikasi akut dan kronis. Adanya dukungan keluarga sangat membantu lansia diabetes melitus tipe 2 untuk mendapatkan perasaan aman dan nyaman sehingga akan meningkatkan motivasi untuk melakukan pengelolaan penyakit. Kondisi ini akan mencegah stres pada penderita lansia diabetes melitus tipe 2.

Dukungan keluarga sangat berpengaruh karena keluarga merupakan suatu kelompok yang mempunyai peranan penting dalam mencegah, mengadaptasi dan memperbaiki masalah kesehatan dalam keluarga. Peneliti menarik kesimpulan bahwa semakin tinggi dukungan keluarga yang diberikan kepada lansia maka semakin berkurang untuk lansia mengalami kejadian stres, dan semakin kurang lansia mendapatkan dukungan keluarga maka semakin tinggi lansia untuk mengalami kejadian stres.

SIMPULAN

Diabetes melitus tipe 2 merupakan gangguan metabolisme kronis yang ditandai dengan peningkatan glukosa darah (hiperglikemia). Stres dan dukungan keluarga dalam mengelola diabetes melitus merupakan dua faktor eksternal penting yang mempengaruhi kadar glukosa darah. Dukungan keluarga dapat membantu pasien dalam beradaptasi dengan situasi yang tidak terduga. Adanya dukungan keluarga dapat membantu dalam memaksimalkan pengelolaan diabetes melitus tipe 2. Penerimaan dalam dukungan keluarga diharapkan dapat mengontrol kadar glukosa darah pada pasien diabetes melitus tipe 2 dalam melakukan perubahan gaya hidup dan pola makan. Dukungan yang diberikan

oleh keluarga adalah yang terpenting bagi pasien sebagai perilaku individu yang unik yang mendukung dalam manajemen diabetes. Manajemen stres pada individu dan menekankan pentingnya peran keluarga merupakan hal yang perlu mendapat perhatian dalam pengelolaan diabetes melitus tipe 2.

DAFTAR PUSTAKA

- Derek, M. I., & Rottie, J. V. (2017). *DARAH PADA PASIEN DIABETES MELITUS KASIH GMIM MANADO*. 5, 1–6.
- Diabetes, L., & Tipe, M. (2020). *Hubungan dukungan keluarga dan stres dengan kualitas hidup lansia diabetes melitus tipe ii*. 12(4), 1001–1010.
- M.D., D. J. D. (2020). Diabetes Melitus Diabetes Melitus. In *Ferri's Clinical Advisor 2020* (Vol. 512, Issue 58). <https://doi.org/10.1016/B978-0-323-67254-2.00255-2>
- Permata, tiara bunga mayang, Octavianus, S., Khumaesa, novi elis, Maharani, P., Rahmatarni, lusi tania, Nicholas, Giselvania, A., & Panigoro, sonar soni. (2019). *Pedoman Strategi & Langkah Aksi Pengelolaan Stres. Komite Penanggulangan Kanker Nasional (KPKN) Periode 2014 – 2019*, 4–6.
- Prasetyo, H. (2005). *Manajemen Stres*. In *Jakarta*.
- Badrujamaludin, A., & Kumala, T. F. (2019). *Penerapan Introduction, Situation, Background, Assessment and Recommendation (ISBAR) untuk komunikasi efektif antara perawat dan dokter di Rumah Sakit Umum Daerah Cibabat Kota Cimahi*. 13(4), 306–317.
- Puspitaningsih, D., & Kusuma, Y. L. H. (2017). *Diabetes Melitus, Stres dan Manajemen Stres*. In *STIKes Majapahit Mojokerto*.
- Rahmi, H., Malini, H., & Huriani, E. (2019). *Artikel Penelitian Peran Dukungan Keluarga Dalam Menurunkan Diabetes Distres Pada Pasien Diabetes Melitus Tipe II*. 8(4), 127–133.

Yanto, A., & Setyawati, D. (2017). *DUKUNGAN KELUARGA PADA PASIEN DIABETES MELITUS TIPE 2 DI KOTA SEMARANG*. *September*, 45–49.

Perpustakaan Poltekkes Malang Available http://perpustakaan.poltekkes-malang.ac.id/assets/file/kti/140110001/10_BAB_2.pdf

M. Rifai Sitompul (2018) Pendidikan Keluarga Dalam Islam Telaah Alquran Surah Luqman Ayat 13 Dan 14 available: <http://repository.uinsu.ac.id/5478/1/SKRIPSI%20M.%20RIFA%27I%20SITOMPUL.pdf>

, Sefty S.J. Rompas. (2021). 9(1).Badrujamaludin, A., & Kumala, T. F. (2019). *Penerapan Introduction , Situation , Background , Assessment and Recommendation (ISBAR) untuk komunikasi efektif antara perawat dan dokter di Rumah Sakit Umum Daerah Cibabat Kota Cimahi*. 13(4), 306–317.

Derek, M. I., & Rottie, J. V. (2017). *DARAH PADA PASIEN DIABETES MELITUS KASIH GMIM MANADO*. 5, 1–6.

Diabetes, L., & Tipe, M. (2020). *Hubungan dukungan keluarga dan stres dengan kualitas hidup lansia diabetes melitus tipe ii*. 12(4), 1001–1010.

DOI: <https://doi.org/10.33024/jkpm.v4i5.4209>. (2021). 4, 1089–1096.

Lapangan, P. B. (2017). *DIABETES MELITUS TIPE 2* (Issue 1302006088).

M.D., D. J. D. (2020). Diabetes Melitus Diabetes Melitus. In *Ferri's Clinical Advisor 2020* (Vol. 512, Issue 58). <https://doi.org/10.1016/B978-0-323-67254-2.00255-2>

Permata, tiara bunga mayang, Octavianus, S., Khumaesa, novi elis, Maharani, P., Rahmatarni, lusi tania, Nicholas, Giselvania, A., & Panigoro, sonar soni. (2019). *Pedoman Strategi & Langkah Aksi Pengelolaan Stres. Komite Penanggulangan Kanker Nasional (KPKN) Periode 2014 – 2019*, 4–6.

Prasetyo, H. (2005). *Manajemen Stres*. In *Jakarta*.

Puspitaningsih, D., & Kusuma, Y. L. H. (2017). *Diabetes Melitus, Stres dan Manajemen Stres*. In *STIKes Majapahit Mojokerto*.

Rahmi, H., Malini, H., & Huriani, E. (2019). *Artikel Penelitian Peran Dukungan Keluarga Dalam Menurunkan Diabetes Distres Pada Pasien Diabetes Melitus Tipe II*. 8(4), 127–133.

Yanto, A., & Setyawati, D. (2017). *DUKUNGAN KELUARGA PADA PASIEN DIABETES MELITUS TIPE 2 DI KOTA SEMARANG*. *September*, 45–49.

